

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiringnya pergantian tahun, umumnya akan terdapat banyak perubahan yang terjadi di sekeliling masyarakat, satu diantaranya adalah disisi kuliner. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, menikmati kuliner dari berbagai daerah bisa dilakukan di rumah. Hal ini pun menjadi peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha dibidang kuliner. Ada berbagai macam usaha yang dapat menjadi salah satu kuliner yaitu memanfaatkan sumber daya alam seperti jamur tiram yang dapat dikelola menjadi kripik.

Jamur tiram merupakan tumbuhan organik yang termasuk jamur pangan. Jamur tiram memiliki bentuk setengah lingkaran seperti kerang tiram dan berwarna putih. Masyarakat menggunakan jamur tiram untuk dimasak sebab gizi dan kandungan jamur tiram yang terpelihara meski sudah dimasak, sebagaimana hasil studi di *Massachusset University* yang menyimpulkan bahwa *riboflavin*, asam *nicotinat*, asam *Pantotenat*, dan *biotin* (Vitamin B) masih terpelihara dengan baik, meskipun jamur tiram sudah dimasak (Suprojo, A. et al 2018).

Ostre Mushroom Chips merupakan salah satu usaha pemanfaatan dan pengelola jamur tiram di Temanggung yang dijadikan kripik jamur yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas. Ostre Mushroom Chips membuat kripik jamur dengan berbagai rasa yaitu, original, keju, barbeque, dan pedas. Ostre Mushroom Chips tidak hanya memiliki pelanggan di daerah Temanggung saja, bahkan sampai luar pulau Jawa. Penjualan yang tidak menentu menjadi suatu masalah dalam memperkirakan jumlah stok jamur yang akan diproduksi sehingga ditakutkan jamur yang diproduksi berlebihan tidak semuanya laku terjual. Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* Ostre Mushroom Chips, hal ini menyebabkan penumpukan stok produk lama dan jika dijual kembali produk yang dijual dinilai tidak segar. Ostre Mushroom Chips pun belum memiliki sistem untuk meramalkan

penjualan jamur tersebut. Sistem peramalan ini yang nantinya akan menghasilkan prediksi penjualan selanjutnya.

Menurut Lalu Sumayang (2003:24) dalam bukunya menjelaskan peramalan adalah perhitungan yang objektif dan dengan menggunakan data-data masa lalu, untuk menentukan sesuatu di masa yang akan mendatang. Tujuan peramalan sendiri untuk meramalkan penjualan dan hasilnya bisa digunakan untuk data acuan penjualan berikutnya. Metode yang digunakan adalah Simple Moving Average.

Metode Simple Moving Average adalah Moving Average paling sederhana dan cukup efektif dalam menentukan trend yang sedang terjadi di market (Aini, N. et al, 2018). Metode ini menggunakan beberapa data terakhir sebagai perkiraan masa berikutnya.

Berdasarkan uraian masalah, peneliti membuat aplikasi peramalan dengan menggunakan metode Simple Moving Average untuk meramalkan penjualan. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu *owner* Ostre Mushroom Chips memperoleh hasil prediksi yang dapat digunakan sebagai data acuan produksi selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana hasil implementasi metode Simple Moving Average dalam aplikasi peramalan untuk jumlah produk yang terjual pada Ostre Mushroom Chips?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai rumusan masalah di atas dapat diambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Data diambil dari penjualan Ostre Mushroom Chips yang digunakan untuk penelitian ini yaitu rekap bulanan maret 2019 sampai juni 2022.
2. Hasil peramalan berupa jumlah penjualan Ostre Mushroom Chips dengan data 3 bulan sebelumnya untuk mendapatkan hasil prediksi bulan berikutnya.

3. Akurasi peramalan menggunakan Mean Absolute Percent Error (MAPE).
4. Aplikasi dibuat berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Skripsi dengan judul “Peramalan Penjualan Ostre Mushroom Chips Menggunakan Metode Simple Moving Average” mempunyai tujuan yaitu membuat aplikasi peramalan penjualan Ostre Mushroom Chips pada bulan selanjutnya berdasarkan data 3 bulan sebelumnya menggunakan metode Simple Moving Average.

1.5 Manfaat

Terdapat beberapa manfaat dari skripsi ini yaitu:

1. Pemilik Ostre Mushroom Chips dapat memperoleh hasil prediksi yang dapat digunakan sebagai data acuan produksi selanjutnya.
2. Pemilik Ostre Mushroom Chips dapat memperkirakan stok produk sehingga tidak adanya penumpukan stok lama.